

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2013:20) menjelaskan bahwa “Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Metode penelitian digunakan untuk mempermudah proses pelaksanaan penelitian. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Arikunto (2013:27) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Sugiyono (2019:57) menyebutkan bahwa “Penelitian kuantitatif survei digunakan untuk mengetahui satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dalam kondisi alamiah. Adapun metode penelitian survei sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019:57) adalah sebagai berikut:

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil dari penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013:161) berpendapat bahwa “Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2019:69) menjelaskan bahwa “Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen atau sering

disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen”.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen/bebas dalam penelitian ini yaitu *self concept* (X₁) dan *self control* (X₂). Sedangkan variabel dependen/terikat yaitu perilaku konsumtif belanja *online* (Y).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif Belanja <i>Online</i> (Y)	“Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli yang tidak didasarkan atas pertimbangan rasional karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf tidak rasional lagi”. Lina dan Rosyid (Lestarina, et al., 2017)	Jumlah skor perilaku konsumtif belanja <i>online</i> mahasiswa menggunakan kuisisioner disusun dengan menggunakan skala <i>likert</i>	Data diperoleh dari kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa	1. Pembelian impulsif (<i>impulsive buying</i>) 2. Pembelian berlebihan (<i>wasteful buying</i>) 3. Pembelian tidak rasional (<i>non rational buying</i>) Lina dan Rosyid (Nurhaini, 2018: 94)	Ordinal

<p><i>Self Concept</i> (X₁)</p>	<p>Konsep diri merupakan suatu kerangka acuan yang digunakan individu dalam berinteraksi dengan dunia, sehingga konsep diri memiliki pengaruh yang kuat pada tingkah laku manusia. Fitts (Saputra dan Astiti, 2021:913)</p>	<p>Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner disusun dengan menggunakan skala <i>likert</i></p>	<p>Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa</p>	<p>1. Dimensi konsep diri internal 2. Dimensi konsep diri eksternal Fitts (Widiarti, 2017:138)</p>	<p>Ordinal</p>
<p><i>Self Control</i> (X₂)</p>	<p>Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, mengelola informasi yang diinginkan, dan memilih suatu tindakan berdasarkan</p>	<p>Jumlah skor dengan menggunakan kuisisioner disusun dengan menggunakan skala <i>likert</i></p>	<p>Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa</p>	<p>1. Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>) 2. Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>) 3. Kontrol keputusan (<i>decisional control</i>)</p>	<p>Ordinal</p>

	sesuatu yang diyakini. Averill (Candra, <i>et al</i> 2021:190)			Averill (Nurhaini, 2018:96)	
--	---	--	--	-----------------------------------	--

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013:90) menyatakan bahwa “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Sejalan dengan itu, Sujarweni (2015:71) menyatakan bahwa “Desain penelitian adalah pedoman, prosedur, atau teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian”.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah *desain survey eksplanatori research*. Desain ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal yaitu pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis. Pemilihan jenis desain survei eksplanatori pada penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis yang ajukan agar dapat menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *self concept* (X_1), dan *self control* (X_2), terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif belanja *online* (Y) baik secara parsial maupun simultan yang terdapat pada hipotesis penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2015:80) menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian perlu ditetapkan supaya penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Siliwangi Angkatan 2019 yang terdiri dari 10 jurusan, dengan jumlah mahasiswa dapat dilihat pada tabel 3.2, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Masyarakat	106
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	114
3	Pendidikan Bahasa Inggris	135
4	Pendidikan Jasmani	213
5	Pendidikan Sejarah	72
6	Pendidikan Geografi	105
7	Pendidikan Ekonomi	103
8	Pendidikan Biologi	105
9	Pendidikan Fisika	80
10	Pendidikan Matematika	117
Jumlah		1.150

Sumber: SBAP FKIP, 2023

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Bila populasi pada suatu penelitian memiliki jumlah yang besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2019:131) menjelaskan bahwa “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Menurut Sugiyono (2019:133) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun pertimbangan dalam pengambilan

sampel pada penelitian ini yaitu memiliki *e-commerce* atau aplikasi belanja *online* serta sering melakukan kegiatan belanja *online* minimal 1 kali dalam satu minggu atau 4 kali dalam satu bulan.

Penentuan jumlah sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% dari Isaac dan Michael (Sugiyono, 2019:138) yang dapat dilihat pada lampiran 10. Pada penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5%, sehingga jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan tabel Isaac dan Michael yaitu sebanyak 292 orang yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data penelitian yang sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner/angket. Menurut Sugiyono (2019:199) menyatakan bahwa “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dalam penelitian ini, kuisisioner atau angket disebarakan secara *online* melalui *google form*. Kuisisioner diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *self concept* (X_1) dan *self control* (X_2) terhadap perilaku konsumtif belanja *online* (Y) pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013:192) “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian”. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Berdasarkan indikator masing-masing variabel, berikut kisi-kisi instrumen penelitian pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No Item	Jumlah	
Perilaku Konsumtif Belanja Online. Lina dan Rosyid (Nurhaini, 2018: 94)	Pembelian impulsif (<i>impulsive buying</i>)	Membeli produk didasari hasrat yang tiba-tiba tanpa adanya pertimbangan dan perencanaan	1,2	2	
		Membeli produk tanpa memikirkan sebab akibat dari pembelian	3,4	2	
		Pembelian produk bersifat emosional	5,6	2	
	Pembelian berlebihan (<i>wasteful buying</i>)	Menghabiskan banyak uang untuk membeli produk yang sebenarnya tidak dibutuhkan	7,8	2	
		Melakukan pembelian lebih dari dua jenis produk yang bermerek sama dengan varian berbeda	9,10	2	
		Melakukan pembelian lebih dari dua jenis produk yang bermerek berbeda dengan varian yang sama	11,12	2	
	Pembelian tidak rasional	Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi	13,14	2	
		Membeli produk untuk terlihat menarik atau <i>trendy</i>	15,16	2	
	Self Concept		Diri identitas (<i>identity self</i>)	17,18	2
			Diri perilaku (<i>behavior self</i>)	19,20	2

Fitts (Widiarti, 2017:138)	Konsep diri dimensi internal	Diri penilai (<i>judging self</i>)	21,22	2
	Konsep diri dimensi eksternal	Diri fisik (<i>physical self</i>)	23,24	2
		Diri etik moral (<i>moral ethical self</i>)	25,26	2
		Diri pribadi (<i>personal self</i>)	27,28	2
		Diri keluarga (<i>family self</i>)	29,30	2
		Diri sosial (<i>social self</i>)	31,32	2
<i>Self Control</i> . Averill (Nurhaini, 2018:96)	Kontrol perilaku (<i>behaviour control</i>)	Kemampuan mengatur pelaksanaan	33,34	2
		Kemampuan memodifikasi stimulus	35,36	2
	Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	Kemampuan mengelola informasi	37,38	2
		Kemampuan melakukan penilaian	39,40	2
	Kontrol keputusan (<i>decisional control</i>)	Kemampuan memilih hasil atau tindakan yang diyakini/disetujui	41,42	2
		Kemampuan mengambil kesempatan, kebebasan, dan berbagai kemungkinan dalam diri	43,44	2
Total				44

Dalam penelitian ini, instrumen diukur dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2019:146) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-Ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus *Product Momen* atau *r* hitung dengan nilai kritisnya. Pengolahan uji validitas menggunakan program SPSS 23. Keputusan pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1	Perilaku Konsumtif Belanja Online (Y)	16	3	13
2	<i>Self Concept</i> (X ₁)	16	-	16
3	<i>Self Control</i> (X ₂)	12	1	11
Total		44	4	40

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas kuesioner perilaku konsumtif belanja *online*, *self concept* dan *self control* sebanyak 40 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Dengan rincian variabel perilaku konsumtif belanja *online* (Y) sebanyak 13 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, variabel *self concept* (X_1) semua pernyataan sebanyak 16 butir dinyatakan valid dan variabel *self control* (X_2) sebanyak 11 butir pernyataan dinyatakan valid dan 1 butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa “Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan suatu instrumen. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur gejala yang sama dengan waktu yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program SPSS 23 dengan metode *Alpha Cronbach's*.

Hasil pengukuran reliabilitas instrumen dengan teknik *Alpha Cronbach* dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{II}) $> 0,600$ tetapi jika koefisien reliabilitas (r_{II}) $< 0,600$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Klasifikasi interpretasi nilai reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Interpretasi
1	0,800 – 0,1000	Sangat Reliabel
2	0,600 – 0,799	Reliabel
3	0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
4	0,200 – 0,399	Kurang Reliabel
5	0,000 – 0,199	Sangat Kurang Reliabel

Sumber: Arikunto (2013:319)

Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Crobach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif Belanja <i>Online</i> (Y)	0,806	Sangat Reliabel
<i>Self Concept</i> (X ₁)	0,966	Sangat Reliabel
<i>Self Control</i> (X ₂)	0,939	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2023

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis. Fungsi dari uji prasyarat analisis adalah untuk memastikan bahwa data penelitian tersebut layak atau tidak untuk dianalisis lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan asumsi ilmiah. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sujarweni (2015:120) menyatakan bahwa “Data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi”. Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 23.

Suatu data dianggap normal apabila uji statistik *Kolmogorov Smirnov* Tes. Residual memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Menurut Ghozali (2016: 159) menyatakan bahwa “Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.” Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan pada program SPSS 23. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig. Linearity* $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian
- 2) Jika nilai *Sig. Linearity* $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel-variabel dalam penelitian.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa “Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen”. Multikolinearitas dalam suatu model regresi dapat diketahui dengan menghitung nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 , maka data bebas dari gejala multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF > 10 , maka terjadi gejala multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134) menyatakan bahwa “Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 23 dengan metode Uji Glejser. Adapun cara untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (*sig*) $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi (*sig*) $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.2 Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Karena variabel independen dalam penelitian lebih dari satu variabel, maka dilakukan uji analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen *self concept* (X_1) dan *self control* (X_2) terhadap variabel dependen perilaku konsumtif belanja *online* (Y). Uji regresi linear pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan program SPSS 23. Adapun model persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2019: 207) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

- Y = Nilai variabel dependen (perilaku konsumtif belanja *online*)
- X_1 = Variabel independen (*self concept*)
- X_2 = Variabel independen (*self control*)
- a = Harga Y jika $X = 0$ (konstan)
- b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel independen. Jika b (+) maka terjadi kenaikan, jika b (-) maka terjadi penurunan.

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen". Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Pada penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.

Adapun kriteria pengujian dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan dasar penerimaan keputusan menurut Kurniawan (2008:11) sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai t hitung negatif:

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:98) “Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen”.

Adapun pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $F < 0,05$ maka dikatakan terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig $F > 0,05$ maka dikatakan tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016: 95) menyatakan bahwa “Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen”. Koefisien determinasi digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh semakin mendekati angka 0 (nol), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

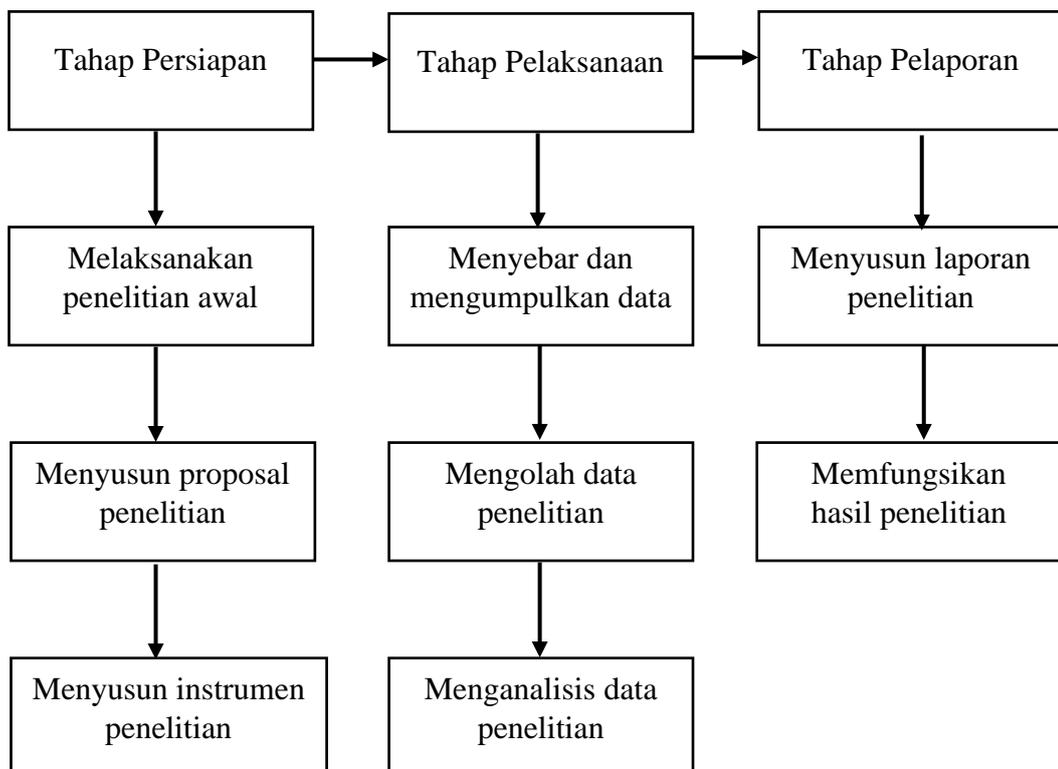
3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan penelitian pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap pelaporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian

Adapun alur langkah-langkah penelitian lebih jelas dapat dilihat pada gambar

3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24, Kota Tasikmalaya, 46155.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, dimulai dari bulan Januari sampai bulan Agustus 2023, mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penyusunan laporan penelitian. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam daftar waktu pelaksanaan penelitian yang ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Jadwal Penelitian

Kegiatan Penelitian	Bulan/Tahun																															
	Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Tahap Persiapan																																
a. Melaksanakan Penelitian Pendahuluan	■	■	■																													
b. Menyusun Proposal Penelitian				■	■	■	■	■	■																							
c. Menyusun Instrumen Penelitian										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
2. Tahap Pelaksanaan																																
a. Menyebarkan dan Mengumpulkan Angket																										■	■	■				
b. Mengolah Data Penelitian																											■	■				
c. Menganalisis Data Penelitian																												■				
3. Tahap Pelaporan																																
a. Menyusun Laporan Penelitian																												■	■	■		
b. Memfungsikan Hasil Penelitian																														■		